

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran dengan menggunakan media visual semakin berkembang maju hingga perlu menambahkan atau menyematkan suara ke dalam visual(gambar), oleh karena itu munculah konsep baru yang utamanya mengembangkan pengetahuan untuk peserta didik melalui indra mata dan telinga atau apa yang bisa dilihat atau didengar dan yang biasa kita kenal media audio visual.<sup>1</sup> Media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan suara. Kombinasi antara gambar dan suara membentuk tanda yang sama dengan objek aslinya. Alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual yaitu: TV, VCD video, audio-gambar dan film. Media tersebut paling efektif digunakan untuk pembelajaran untuk mendukung tujuan instruksional tertentu, baik kognitif maupun afektif. Alat-alat ini dapat digunakan sebagai bagian dari pelajaran atau dalam pelajaran yang direncanakan.<sup>2</sup>

Adekola, Ode, Gonzales dan Young menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media dan peningkatan dari hasil belajar. Kecenderungan siswa dalam menggunakan jejaring sosial media sangat kuat, terutama untuk meningkatkan partisipasi siswa,

---

<sup>1</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi kedua*, (Jakarta : Kencana, 2018), hal.27

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hal.236

mendorong terbentuknya lingkungan belajar komunitas yang kolaboratif, dan mendorong kegiatan belajar dan mengajar secara aktif.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran, MI Ma'arif Kaliputih biasanya menggunakan media beragam seperti menggunakan buku paket, buku lks, dan sebagainya. Namun saat ini guru dituntut menggunakan media yang kreatif dan inovatif ini di zaman yang serba digital, selain itu juga untuk mengikuti perkembangannya saat ini termasuk pembelajaran fikih, oleh karena itu guru menggunakan Media Audio Visual. Di dalamnya berisi materi pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa dan materi tersampaikan, siswa mampu memahami pembelajaran dengan jelas.

Dalam prosesnya menggunakan media audio visual, guru mempersiapkan video dengan membuat video dari PPT dan memasukkan audio di PPT tersebut dan akhirnya menjadi sebuah video yang utuh, adapun materi yang digunakan yaitu pelajaran Shadaqah. Guru fikih perlu mempersiapkan apa yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran fikih, diantaranya sumber materi Fikih kelas V, alat dan bahan dalam proses pembuatan video seperti laptop dan proyektor.

Pada proses pembelajaran, selanjutnya guru memberi arahan kepada peserta didik mengamati video yang sudah dibuat oleh guru dengan materi sedekah. Selama siswa menonton video, siswa menuliskan materi penting yang ditemukan dalam video atau sumber lain yang berkaitan dengan materi sedekah. Untuk membangun suasana menjadi lebih hidup, guru memberikan

---

<sup>3</sup> Muhammad Yaumi. Op.Cit., hal.12

kesempatan peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi sedekah dan memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan. Guru juga membentuk siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen, dan membagikan LKPD untuk berdiskusi tentang sedekah yaitu menggambarkan masalah dan kemudian dipresentasikan.

Penggunaan media audio visual sangatlah efektif, saat pembelajaran anak sangat semangat dan antusias, karena jarang menemui pembelajaran menggunakan media audio visual, siswa mengikuti pembelajaran sesuai intruksi yang disampaikan oleh guru. Respond mereka bagus karena di video juga tidak hanya video tulisan saja, tapi juga gambar yang lucu jadi lebih antusias dan semangat. Lebih cenderung aktif dari pada mencatat saja dan mendengarkan ceramah guru. Dengan media audio visual yang diaplikasikan oleh guru di kelas v ini peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari serta menghilangkan kebosanan siswa dengan pembelajaran yang aktif dan menarik karena di dalam video yang digunakan terdapat video yang menarik siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Hasil dari penelitian terdapat pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap motivasi belajar siswa. Hal sejalan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berdampak terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar kelompok siswa yang belajar menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang tidak menggunakan media audio visual. Melihat dari hasil nilai peserta didik pada evaluasi, bahwa dalam proses pembelajaran

dengan menggunakan media audio visual yang dilaksanakan oleh guru fikih bisa tersampaikan dengan baik dan dapat memberikan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan media audio visual terlaksana dengan lancar dengan rencana yang sudah di buat.

Dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Kaliputih yaitu berkaitan dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual yang diterapkan di MI Ma'arif Kaliputih, khususnya pada pembelajaran Fikih, sehingga penulis mengambil judul "Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih pada Kelas V di MI Ma'arif Kaliputih Alian."

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang penulis bahas tepat sasaran dan tidak menyimpang dari pokok bahasan, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian, batasan masalah ini adalah penjelasan proses penggunaan media audio visual pada pembelajaran Fikih. Penelitian ini juga membahas tentang media audio visual pada Pembelajaran Fikih dalam menambah motivasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Kaliputih Alian.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran fikih pada kelas V di MI Ma'arif Kaliputih?
2. Bagaimana motivasi siswa kelas V pada mata pelajaran Fikih di MI Ma'arif Kaliputih dengan memanfaatkan media pembelajaran audio-visual?

### D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai pemahaman istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti akan memberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan judul di atas. Penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan suatu tindakan, proses, cara ataupun membuat suatu yang ada menjadi berguna. Penggunaan istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapatkan imbuhan pe-an yang artinya proses atau perbuatan memanfaatkan.<sup>4</sup>

#### 2. Media Audio Visual

Kata media berasal dari kata latin media yang secara harafiah yang artinya “tengah, perantara, atau pengantar”. Dalam bahasa Arab, media

---

<sup>4</sup>Poerwadarminta WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal.9

berarti perantara atau penyampai pesan dari pengirim ke penerima pesan. Di dunia kependidikan dan pembelajaran, media berarti alat dan sebagai pembawa informasi dan bahan pembelajaran dengan tujuan mempermudah dalam meraih tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media yang diekspos adalah orang-orang material atau peristiwa-peristiwa yang menciptakan kondisi dimana peserta didik (siswa) dapat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan maupun sikap. Di dalam uraian ini, yang maksudnya dengan media adalah guru, buku pelajaran dan lingkungan sekolah. Alasan penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Dikatakan alat belajar psikologi berupa media pendidikan sangat memudahkan belajar siswa, karena hal cukup abstrak dapat menjadikan konkrit/nyata adanya bantuan media.<sup>6</sup>

Media audio-visual merupakan salah satu jenis media yang berbasis indra serapan. Media audio-visual meliputi siaran Televisi, rekaman/pertunjukan VCD, dan pertunjukan drama atau sandiwara. Teknik penyajian materi bisa dikerjakan dengan melakukan pemutaran VCD/DVD player. Media audio-visual merupakan alat bantu pengajaran yang

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, Cet. 16, 2013), hal.3

<sup>6</sup> Nurfadilah Septy, *Media Pembelajaran* (Sukabumi : CV Jejak, 2021), hal.8

digunakan guru untuk menyampaikan materi agar siswa dapat menerimanya secara terpadu melalui indera pendengar dan penglihat.<sup>7</sup>

### 3. Pembelajaran Fikih

Kata *fiqih* (arab) secara artinya yaitu : “paham yang mendalam”. Kata “fa qa ha” (arab) atau yang berasal terhadap kata tersebut dalam Al-Quran disebut dalam surat 20 ayat 19 diantaranya artinya suatu bentuk pemahaman dan pengetahuan mendalam tertentu yang memungkinkan seseorang memperoleh manfaat darinya. Fikih merupakan suatu ilmu yang secara khusus membahas masalah-masalah hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk kehidupan pribadi, sosial, ataupun kehidupan dengan Tuhan-Nya.<sup>8</sup>

### 4. MI Ma'arif Kaliputih Alian

MI Ma'arif Kaliputih Alian merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah LP Ma'arif yang berada di naungan Departemen Agama yang berakreditasi A dan berlokasi di Dukuh Paijo Desa Kaliputih Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

---

<sup>7</sup>Jepri Nugrawiyati, *Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama Volume 6, Nomor 1, Juni 2018, hal.102

<sup>8</sup>Elsi Krtika Sari, *Pengantar Zakat dan Wakaf*, (Jakarta : PT Grasindo,2006), hal.10

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang ada di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Menjelaskan mengenai proses pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran fikih pada siswa kelas V di MI Ma'arif Kaliputih
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fikih di MI Ma'arif Kaliputih dengan memanfaatkan media pembelajaran audio-visual

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Pada pemanfaatan media audio-visual ini diharapkan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan tambahan sumber untuk pembaca di dalam halnya pemanfaatan media audio visual
  - b. Menambah sumbangan ide dalam memperkaya khasanah ilmu pemanfaatan media audio visual terkhusus untuk penulis dan pembaca pada khalayak umum.
  - c. Bisa menjadikan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang diharapkan relevan agar proses penelitian/pengkajian yang mendalam secara terus menerus berkembang dan mendapatkan hasil yang optimal.



## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

Pemanfaatan media ini bisa membantu dan mempermudah pendidik di dalam menyampaikan materi untuk peserta didik. Dan dapat meningkatkan motivasi dan kreasi guru dalam memanfaatkan media pada saat proses pembelajaran.

### b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini membantu siswa dalam mencapai proses belajar-mengajar yang aktif serta materi yang tidak sulit untuk siswa pahami. Dalam pemanfaatan media tersebut, siswa mulai tergugah untuk belajar lebih giat lagi dan bisa meningkatkan motivasi belajar.

### c. Bagi Sekolah

Pemanfaatan media belajar ini bisa menjadikan sumber untuk proses belajar mengajar yang menyenangkan, aktif, efektif, serta efisien .

### d. Bagi Peneliti

Dalam dilakukannya pemanfaatan media ini, peneliti mengharapkan bisa memberi referensi media untuk proses mengajar siswa, dan hasil pada penelitian ini untuk dapat menjadi bekal ketika mengajar nantinya mejadi seorang pendidik.